

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Provinsi Gorontalo merupakan daerah yang berkembang, khususnya di daerah Kota Gorontalo, hal ini dapat dilihat dari peningkatan jumlah penduduk dan semakin banyaknya jumlah kendaraan yang naik tiap tahunnya, banyaknya jumlah kendaraan dapat berdampak pada kenaikan jumlah volume lalu lintas yang mengakibatkan kemacetan di jalan perkotaan, kemacetan lalu lintas merupakan masalah transportasi yang dapat menyebabkan banyak kerugian, seperti naiknya biaya operasional kendaraan dan berkurangnya kinerja ruas jalan, salah satu penyebab kemacetan di daerah perkotaan adalah parkir yang menggunakan badan jalan. Pengendalian parkir dilakukan untuk mendorong penggunaan sumber daya parkir secara lebih efisien serta digunakan juga sebagai alat untuk membatasi arus kendaraan ke suatu kawasan yang perlu dibatasi lalu lintasnya. Pengendalian parkir merupakan alat manajemen kebutuhan lalu lintas yang biasa digunakan untuk mengendalikan kendaraan yang akan menuju suatu kawasan ataupun perkantoran tertentu sehingga dapat diharapkan akan terjadi peningkatan kinerja lalu lintas di kawasan tersebut.

Pengendalian parkir harus diatur dalam peraturan daerah tentang parkir agar mempunyai kekuatan hukum dan diwujudkan rambu larangan, rambu petunjuk, dan informasi. Untuk meningkatkan kepatuhan masyarakat terhadap kebijakan yang diterapkan dalam pengendalian parkir perlu diambil langkah yang tegas dalam menindak para pelanggar kebijakan parkir, adanya *on street parking* akan mengurangi kapasitas jalan (jumlah maksimal kendaraan yang dapat melewati ruas jalan dalam periode waktu tertentu). Pengurangan kapasitas jalan akan mempengaruhi perilaku pengemudi dengan memperlambat kecepatan kendaraan karena berkurangnya ruang untuk manuver kendaraan. Dalam keadaan lalu lintas padat salah satu kendaraan mengurangi kecepatannya yang akan menimbulkan efek berantai terhadap kendaraan lain dibelakangnya.

Dampak dari kemacetan adalah naiknya Biaya Operasional Kendaraan (BOK) karena waktu tempuh menjadi panjang, hilangnya Nilai Waktu bagi pengguna jalan karena berkurangnya waktu kerja akibat macet, polusi, dampak kesehatan masyarakat dan lain sebagainya. Hal ini terjadi seperti yang ada di ruas Jalan S.Parman Kota Gorontalo.

Kota Gorontalo banyak melakukan pembangunan seperti pusat perbelanjaan, toko-toko, dan lain sebagainya. Salah satu pusat perbelanjaan yang biasa dikunjungi masyarakat adalah pusat perbelanjaan disekitar ruas Jalan S.Parman. Ruas jalan ini terletak dikawasan pusat pertokoan maka dari itu pergerakan arus lalu lintas di ruas jalan ini sangat ramai dan sering terjadi kemacetan di jam-jam tertentu terutama pada siang hingga sore hari. Permintaan akan parkir diakibatkan adanya kegiatan pusat perbelanjaan pada ruas Jalan S parman yang tidak diimbangi dengan lahan parkir, sehingga digunakan badan jalan sebagai tempat parkir yang memberikan dampak pada kemacetan lalu lintas. Parkir yang menggunakan badan jalan dapat mengurangi tingkat pelayanan jalan, sehingga pengguna jalan yang melewati tempat tersebut menerima dampak negatif berupa waktu tempuh yang lebih lama, yang pada akhirnya menimbulkan kenaikan biaya operasional kendaraan. Berdasarkan hal ini maka di buat penelitian tentang pengaruh parkir liar terhadap kemacetan di ruas Jalan S.Parman, hal ini untuk mengetahui besaran biaya kemacetan yang terjadi diruas jalan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka yang menjadi masalah pada ruas Jalan S.Parman adalah:

1. Seberapa besar penurunan tingkat kinerja jalan yang diakibat oleh parkir liar di ruas Jalan S.Parman?
2. Berapa besar biaya kemacetan yang ditimbulkan oleh adanya kegiatan parkir liar yang harus di tanggung pengguna jalan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tingkat kinerja jalan dengan adanya parkir liar di ruas Jalan S.Parman.
2. Menganalisis biaya kemacetan yang ditimbulkan oleh adanya kegiatan parkir liar.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian dilakukan di sepanjang ruas Jalan S.Parman.
2. Waktu pengamatan pada jam puncak, siang (10.00-12.00), sore (16.00-18.00), malam (19.00-21.00).
3. Jenis kendaraan yang ditinjau pada penelitian ini hanya meliputi sepeda motor, mobil pribadi, bentor, dan pick up.
4. Menggunakan MKJI 1997.
5. Biaya yang dikaji berupa Biaya Operasional Kendaraan (BOK) dan Biaya Kemacetan.
6. Persamaan Biaya Operasional Kendaraan mengacu pada pedoman Departemen Pekerjaan Umum 2005.
7. Biaya yang dihitung dalam estimasi biaya hanya berupa biaya bahan bakar, biaya pelumas, biaya suku cadang, biaya upah pemeliharaan, dan biaya konsumsi ban.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat seperti berikut ini:

1. Manfaat Akademis :
 - a. Dapat mengetahui tingkat kinerja ruas Jalan S.Parman yang diakibatkan oleh parkir liar.
 - b. Dapat mengetahui seberapa besar biaya yang ditanggung akibat adanya parkir liar.
2. Manfaat Praktis
 - a. Dapat memberikan sumbangsih wawasan dalam bidang ilmu transportasi khususnya tentang biaya transportasi akibat parkir liar pada suatu kawasan.